

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan dapat disimpulkan:

1. UMKM Acacia Turgo cenderung menggunakan pola komunikasi kombinasi antara pola komunikasi rantai dan pola komunikasi Y. Dimana pola komunikasi rantai yang berfokus pada komunikasi yang menjalar dari anggota satu ke anggota lainnya. Dalam pola komunikasi rantai, anggota terakhir yang menerima pesan dari pemimpin sering tidak menerima pesan yang akurat atau dengan kata lain ada beberapa anggota yang sering mengalami miskomunikasi dalam organisasi UMKM. Sedangkan untuk pola komunikasi Y berfokus pada kesenjangan komunikasi karena adanya hubungan komunikasi yang tidak merata dari setiap anggotanya karena adanya batasan-batasan tertentu dengan anggota lain, atau dengan kata lain komunikasi tidak bisa merata antar anggota organisasi UMKM.
2. UMKM Acacia Turgo cenderung menggunakan teknik komunikasi kombinasi antara teknik komunikasi persuasif, dan hubungan manusiawi. Dimana teknik komunikasi persuasif berfokus pada proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk merespon perubahan sikap, opini dan tingkah laku, atas kesadarannya sendiri, serta teknik komunikasi hubungan manusiawi berfokus pada *action oriented*, artinya bukan hanya berupa hubungan yang pasif, melainkan yang dituju adalah kepuasan batin (melakukan *sharing* diskusi).

5.2 Saran

1. Bagi UMKM Acacia Turgo
 - a. Berdasarkan hasil analisis wawancara dan kesimpulan penelitian, maka pola komunikasi organisasi UMKM Acacia Turgo saat ini harus dirubah karena dirasa kurang efektif untuk kemajuan dan keberlangsungan organisasi UMKM. Dilihat dari hasil analisis, maka pola komunikasi organisasi yang efektif digunakan untuk kemajuan UMKM adalah pola komunikasi kombinasi antara pola komunikasi roda dan pola komunikasi semua arah. Dimana pola komunikasi roda berfokus pada seseorang atau pemimpin, yang mana pemimpin tersebut dapat berhubungan dengan semua anggota kelompok dan tidak ada

masalah komunikasi, waktu dan *feedback* dari anggota kelompok, serta pola komunikasi semua arah yang berfokus pada semua anggota saling berhubungan secara langsung satu dengan yang lainnya walaupun tidak bersebelahan (tidak ada kesenjangan kedudukan, usia, dll), pola komunikasi semua arah memberikan kepuasan kepada anggotanya dan paling cepat menyelesaikan tugas jika terdapat permasalahan.

- b. Berdasarkan hasil analisis wawancara dan kesimpulan penelitian, maka teknik komunikasi UMKM Acacia Turgo saat ini harus dikembangkan lagi tidak hanya dengan teknik komunikasi informatif, persuasif, dan hubungan manusiawi tetapi harus diperkuat dengan teknik komunikasi instruktif atau koersif, yang mana teknik komunikasi ini menekankan adanya peraturan tegas yang dibuat untuk merubah sikap, opini, atau tingkah laku, serta untuk memberikan peran dan tanggung jawab yang jelas untuk dilakukan oleh setiap anggota UMKM agar tujuan dari UMKM dapat tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama. Peneliti juga berharap apabila peneliti lain akan meneliti hal yang sama hendaknya lebih mengembangkan lagi instrumen penelitian dan meningkatkan rumusan masalah yang diteliti agar penelitian kedepannya lebih berkembang seiring perkembangan zaman.